



**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**  
Terakreditasi Institusi B



# PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN  
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL  
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2016**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
2016**

**SCIENCE CENTER**  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

## KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

*Hadirin yang kami hormati,*

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

*Hadirin yang kami muliakan,*

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah  
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016  
Rektor Universitas PGRI Palembang  
**Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*  
*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*  
*Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan  
**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN  
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**Palembang, 17 Desember 2017**

**Penerbit :**

**Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

**Editor Ahli :**

**Prof. Dr. Indawan  
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

**Penyunting :**

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.  
Dra. Misdalina, M.Pd.  
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.  
Dian Nuzulia, M.Pd.  
Hetilaniar, M.Pd.**

**Desain :**

**Ramanata Disurya, SH., MH.  
Layang Sardana, SH., MH.**

**Setting :**

**Catur Pamungkas, S.Si.  
Sugianto**

**ISBN 978-602-95793-7-6**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau  
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	iii

<b>KEYNOTE SPEAKER</b>			
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

**BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

<b>BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

**BIDANG BAHASA INGGRIS**

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

<b>BIDANG BAHASA INGGRIS</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

<b>BIDANG MATEMATIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i> ), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

<b>BIDANG MATEMATIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

<b>BIDANG FISIKA</b>				
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

<b>BIDANG SEJARAH</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

<b>BIDANG SEJARAH</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturasasi Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Ativitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

<b>BIDANG AKUNTANSI</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

<b>BIDANG AKUNTANSI</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen ( UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

<b>BIDANG AKUNTANSI</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya ( <i>Solar System</i> ) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

<b>BIDANG ILMU UMUM I</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

<b>BIDANG ILMU UMUM I</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

<b>BIDANG SENDRATASIK</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas ( <i>Air Design</i> ) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

<b>BIDANG OLAHRAGA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	<sup>1</sup> Chandra Lesmana, <sup>2</sup> Muhamad Arpan, <sup>3</sup> Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

<b>BIDANG OLAHRAGA</b>				
<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Hal</b>
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

## **Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi**

**Erma Yulaini  
(Universitas PGRI Palembang)**

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah peranan kebijakan kependidikan dalam era globalisasi mempengaruhi mutu, relevansi dan daya saing dalam era globalisasi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan kebijakan kependidikan dalam era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis melalui pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian sesuai dengan era globalisasi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan para penentu kebijakan, pelaku kebijakan, analisis, dan akademis sehingga dapat meningkatkan kinerja kebijakan pendidikan nasional selanjutnya. Sehingga mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi, efektifitas dan efisiensi pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan perkembangan global dan kebijakan desentralisasi.

**Kata kunci** : Kebijakan, Kependidikan, Globalisasi

### **A. PENDAHULUAN**

Masalah dan tantangan pendidikan dasar merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan nasional. Sumber lahirnya masalah dan tantangan berasal dari internal dalam negeri Indonesia dan eksternal yang bersumber dari luar. Sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, negara kita sudah tentu melakukan integrasi dengan dunia Internasional. Dalam konteks dunia yang mengelokal dengan adanya era globalisasi, maka menuntut negara kita bisa menyesuaikan segala kebijakan mikro maupun kebijakan pendidikan bisa menyesuaikan segala kebijakan mikro maupun kebijakan pendidikan yang bisa menjaga keseimbangan dan keutuhan pembangunan nasional tanpa kehilangan jati diri bangsa. Pendidikan merupakan sektor penting yang bisa menjadi sarana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia. Berbagai masalah dan tantangan dalam pendidikan dasar dapat diatasi oleh pemerintah dengan melahirkan berbagai kebijakan kependidikan dan program yang bisa mengurangi masalah secara bertahap seperti masalah mutu pendidikan, pemerataan dan relevansi, efektivitas, dan efisiensi pendidikan.

Apabila ditelusuri lebih lanjut kebijakan pendidikan pada dasarnya merupakan analisis hubungan timbal balik antara sistem pendidikan dengan sistem yang lebih besar. Agar pendidikan mempunyai kesesuaian dengan bidang-bidang kehidupan

masyarakat, perlu diciptakan suatu keadaan agar sistem pendidikan berkembang secara seimbang dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di luar sistem lingkungannya. Fattah (2013: 13). Sedangkan menurut William N. Dumn (2004) dalam Fattah (2013: 5) "Analisis kebijakan (public analysis) merupakan suatu disiplin ilmu yang berupaya memecahkan masalah dengan menggunakan teori, metode dan substansi penemuan tingkah laku dan ilmu-ilmu sosial, profesi sosial, dan filosofi sosial politik"./ Berbagai perspektif dalam proses analisis kebijakan yang melahirkan alternatif kebijakan baru berdasarkan analisis sejumlah penemuan penelitian yang berkaitan. Fungsi ini dapat dilaksanakan jika analisis kebijakan telah menghasilkan berbagai gagasan atau usulan kebijakan yang benar-benar analisis. Tugas para analis kebijakan dalam hal ini menyampaikan alternatif atau gagasan kebijakan tersebut kepada semua pihak yang berhubungan agar diperoleh suatu umpan balik mengenai keabsahan gagasan-gagasan yang diusulkan. Pihak-pihak tersebut terdiri atas para pembuat keputusan, para perencana, para pengelola, para peneliti dan pemikir, para pelaksana serta masyarakat luas. Pihak-pihak tersebut adalah mereka secara potensial dapat menerima atau menolak setiap gagasan kebijakan yang diusulkan menurut pertimbangan masing-masing. Oleh karena itu, tugas para analis kebijakan menyakinkan pihak-pihak tersebut khususnya yang menyangkut keuntungan, kelemahan berbagai implikasi yang mungkin timbul dari penerapan suatu gagasan yang diusulkan.

Dalam kaitannya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan di negara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi. Landasan teori kebijakan berfungsi untuk memahami, menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah (keilmuan) dan tujuan kebijakan. Karena kebijakan sebagai ilmu terapan yang multidisiplin. Pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan yang menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai dengan arah tujuan pendidikan. Sesuai dengan penerapan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan perlu dikelola dengan baik. Dalam pengelolaan pendidikan yang sudah desentralisasi dan otonomi, maka pendidikan dasar menjadi lebih strategis untuk mendapat perhatian.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pengertian Kebijakan Pendidikan**

Kebijakan merujuk pada semua wilayah tindakan pemerintah yang membentang dari kebijakan pendidikan sehingga kebijakan yang biasanya merujuk pada publik kebijakan sosial termasuk pendidikan, kesehatan dan wilayah kesejahteraan lainnya. Fattah (2013:132). "Takaran kebijakan sebagai sebuah proses adalah merujuk pada keterlibatan publik dalam menggali suatu masalah yang memerlukan respon kebijakan melalui tahapan formulasi dan implementasi, termasuk perubahan-perubahan yang dilakukan selama perjalanannya" dari berbagai pengertian kebijakan di atas, maka suatu kebijakan tidak hanya sekedar dokumen atau naskah, tetapi kebijakan merupakan proses dan produk yang di dalamnya terdapat tiga elemen dasar yaitu pelaku kebijakan, lingkungan kebijakan, dan kebijakan publik. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencapaian pendidikan. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2013 Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Maka pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan seseorang atau masyarakat dan sumber daya manusia sehingga tercapai suatu pola perkembangan ke tingkat pribadi dan sosial yang memuaskan. Karena misi dari pada misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.

### **Model-Model Analisis Kebijakan Pendidikan**

Terkait dengan model analisis kebijakan William Dumn (2004) dalam Fattah (2013: 61-64) sejumlah analisis kebijakan yang bisa digunakan oleh analisis kebijakan: model deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan dan menjelaskan suatu atau memprediksi suatu variabel dapat mereaksi sebuah perubahan dari suatu bagian sebuah sistem. Model normatif bertujuan bukan hanya menjelaskan dan atau memprediksi tetapi juga memberikan dalil atau rekomendasi untuk mengoptimalkan pencapaian beberapa unilitas (nilai). Diantara jenis model normatif yang digunakan

oleh para analis kebijakan adalah model normatif yang membantu menentukan tingkat kapasitas pelayanan yang optimal. Model simbolis, Model prosedural. Penggunaan model oleh analis didasarkan pada metodologi dan substansi masalah yang harus dipecahkan. Dalam penulisan ini Penulis menaah kajian tentang analisis kebijakan pendidikan dalam era globalisasi dengan menggunakan model deskriptif yaitu berupaya menggambarkan dan menjelaskan tentang kebijakan kependidikan dalam era globalisasi.

### **Isu-Isu Kebijakan Pendidikan**

Beberapa isu dan menjadi program Depdiknas untuk meningkatkan pendidikan dasar dalam Fattah (2013:80-83) yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses. berupa pemberian bantuan biaya operasional, rehabilitasi ruang kelas yang rusak, unit sekolah baru dan ruang kelas baru, perintisan pendidikan dasar 9 tahun satu atap, penyelenggaraan kelas layanan khusus di sekolah dasar. (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing berupa pengembangan kurikulum, perluasan pengembangan kecakapan hidup, pengembangan kapasitas profesi pendidik, perbaikan sarana dan bahan belajar, pemanfaatan ICT untuk sistem informasi persekolahan dan pembelajaran termasuk pengembangan e-learning dan pengembangan sekolah berkeunggulan. (3) Penguatan tata sekolah, akuntabilitas dan pencitraan publik berupa pengembangan kapasitas Dewan Pendidikan (DP) dan Komite Sekolah (KS) serta Komite PLS merupakan kegiatan yang terus dilakukan dalam rangka pemberdayaan partisipasi masyarakat untuk ikut bertanggung jawab dan pengembangan EMIS (Education management Information Systems).

### **Globalisasi dalam pembuatan kebijakan pendidikan**

Globalisasi dapat digambarkan sebagai seperangkat proses dengan berbagai cara ekonomi, budaya dan politik membuat keterhubungan antar berbagai negara (supra national). Globalisasi terjadi karena hubungan manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, pendidikan, budaya, teknologi dan pemeritahan. Sebagai sebuah fenomena globalisasi memiliki sisi positif dan negatif serta apapun istilah globalisasi universalisasi atau internasionalisasi membawa dampak pada kebijakan ekonomi, dan perdagangan, politik sistem pertahanan dan kebijakan pendidikan. Untuk sistem pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia berupa terkaitnya dengan mutu pengajaran, indikator kinerja, inovasi kurikulum, pemerataan pendidikan, pembangunan pendidikan dan efektif Mengacu pada apa yang terjadi dalam masalah pendidikan di negara Indonesia, ada 4 (empat) pilar inti yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu mutu pendidikan,

pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan (Fattah, 2013: 29). Dalam kaitannya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan di negara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi.

Dalam hal ini Gudmum Hernes (2003) dalam Fattah (2013: 26) mendefinisikan globalisasi yaitu "Globalization is the increasing flow across border and boundaries whether national, economic, cultural, technological, or institutional-of people, goods, services, ideas information, images and value (globalisasi merupakan peningkatan aliran yang melewati batas atau batas-batas baik nasional berupa ekonomi, budaya, teknologi atau lembaga orang, barang-barang, jasa gagasan, informasi, citra, dan nilai)". Sementara PBB dalam Human Development Report menyatakan bahwa : "Increasing the contact between people across national boundaries-in economy in technology in culture and in governance. But it is also fragmenting production processes, labour, markets, political entities and societies. So while globalization has positive, innovative, dynamic aspect it also has negative, marginalizing aspects" \* (Al-Roubaie Amr, 2002: 20)

Merujuk pernyataan di atas dapat dipahami bahwa globalisasi terjadi antara hubungan antar manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan pemerintahan, selain itu juga proses produksi, pasar tenaga kerja, lembaga politik dan sosial sebagai sebuah fenomena globalisasi mempunyai sisi positif dan negatif. Globalisasi dalam pendidikan nampaknya memasuki berbagai aspek kehidupan. Disadari atau tidak semua pihak dan kalangan perlu menyikapinya dengan baik. Untuk sektor pendidikan dituntut lebih arif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan global pendidikan. Fattah (2013: 29) mengelompokkan masalah pendidikan menjadi masalah global dan masalah nasional. Masalah global mencakup (1) Peningkatan Ilmu Pengetahuan Teknologi Seni (IPTEKS) yang membutuhkan penyesuaian budaya (culture lag), (2) produktivitas tenaga kerja yang rendah, (3) kemampuan membaca siswa menduduki urutan ke-39, (4) Kemampuan matematika urutan ke-39, (5) Kemampuan sains urutan ke-38 dari 41 negara maju dan berkembang. Kemudian tantangan lain dalam konteks global ini adalah pengelolaan pendidikan yang meritokrasi yang merupakan tantangan dari kebijakan-kebijakan pakar ahli pendidik di Indonesia. Dalam mengkaji tentang kebijakan pendidikan dalam era globalisasi maka dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

penelitian (Arikunto,2013:203). Jadi metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku secara umum dan generalisasi (dalam Sugiyono,2010:14) Kemudian disain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data-data berupa penelaahan dokumen, menelaah kajian literatur dan kajian pustaka yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan mengkaji tentang analisis kebijakan pendidikan dalam era globalisasi.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Globalisasi membawa dampak terhadap dunia pendidikan, terutama sebagai wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh proses globalisasi itu. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis adalah pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Model kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan potensi peserta didik, karakteristik daerah serta akar sosiokultural komunitas setempat, perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi Seni (IPTEKS). Dinamika perkembangan global, lapangan kerja, lingkungan budaya dan seni, dan lain-lain. Pada jenjang Pendidikan Nasional (DIKNAS) muatan kecakapan dasar (basic learning content) perlu ditekankan mencakup pada berkomunikasi (membaca, menulis, mendengarkan, menyampaikan pendapat, kecapaian intrapersonal (pemahaman diri, penguasaan diri, evaluasi diri, tanggung jawab) kecapaian interpersonal (bersosialisasi, kerja sama, mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, serta mengasosiasi), kemampuan mengambil keputusan (memahami masalah, memecahkan, analisis, menyelesaikan masalah dan sebagainya)

Konsep pendidikan bertitik tolak dari asumsi manusia sebagai makhluk sosial, yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, selalu hidup, bersama, berinteraksi dan bekerjasama. Perluasan pendidikan kecapaian hidup dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengenalan dasar Kewirausahaan dan kepemimpinan, pengenalan dan pengembangan etika dan lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidikan pada jenjang persekolahan harus menyesuaikan dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Maka kapasitas profesi pendidik juga akan dikembangkan agar mereka membawakan

proses pembelajaran efektif, sesuai standar kompetensi pendidik yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran efektif diselenggarakan secara interaktif, inspirasi, inovasi, menyenangkan dan mengasikan untuk mendorong peserta didik berpartisipasi aktif, berinisiatif, kreatif dan mandiri, sesuai bakat, minat, dan perkembangan psik dan kematangan psikologi.

Perbaikan sarana dan bahan belajar, perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium Bahasa/IPA /Matematika , alat peraga pendidikan, buku pelajaran, buku non teks, pembelajaran/buku pembelajaran lain yang relevan. Pemerintah akan melaksanakan pengembangan naskah buku pendidikan dan malakukan pengendalian mutu buku pelajaran dan buku nonteks pelajaran. Dengan mempertimbangkan pesatnya perkembangan pemanfaatan ITC (Informatika Tehnologi Computer) Dalam berbagai sektor kehidupan, pemerintah akan terus mengembangkan pemanfaatani ITC (Informatika Tehnologi Computer) untuk informasi persekolahan dan pembelajaran termasuk pengembangan e-learning, langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) Merancang jaringan yang mencakup jaringan internet, yang menghubungkan sekolah dengan pusat data dan aplikasi, serta jaringan internet sebagai sarana dan media komunikasi, dan informasi intern sekolah. (2) Membuat dan merancang aplikasi database, yang menyimpan dan mengelolah data dan informasi persekolahan, konten - konten pembelajaran. (3) Merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif yang berbasis aplikasi tutorial dan learning tool. (4) Memanfaatkan TV edukasi sebagai pengayaan dalam rangka mununjang mutu pendidikan. (5) Implentasi sistem secara bertahap untuk mencapai secara signifikan jumlah sekolah yang akan memudahkan emanfaatan untuk menejemen pendidikan dan sekaligus pemenfaatan ITC (Informatika Tehnologi Computer) untuk mendukung proses pembelajaran disejumlah wilayah.

Mengacu pada apa yang terjadi dalam masalah pendidikan di negara Indonesia, ada 4 (empat) pilar inti yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan. Dalam kaitanya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan dinegara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi. Maka dengan demikian dapat dipahami bahwa globalisasi terjadi antara hubungan antar manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan pemerintahan, selain itu juga proses produksi, pasar tenaga kerja, lembaga politik dan

sosial sebagai sebuah fenomena globalisasi mempunyai isi positif dan negatif. Globalisasi nampak nya memasuki berbagai aspek kehidupan. Disadari atau tidak semua pihak dan kalangan perlu menyikapinya dengan baik. Untuk sektor pendidikan dituntut lebih arif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan global pendidikan. masalah pendidikan dibagi menjadi masalah global dan masalah nasional. Masalah global mencakup (1) Peningkatan IPTEK yang membutuhkan penyesuaian budaya (culture lag), (2) produktivitas tenaga kerja yang rendah, (3) kemampuan membaca dan matematika siswa menduduki urutan ke-39, (4) kemampuan sains urutan ke- 38 dari 41 negara maju dan berkembang

Pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan yang menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai arah tujuan pendidikan, individu, sosial, budaya, agama, dan profesi, atau yang menjadi good Citizen dan mewujudkan civil society dalam era globalisasi sesuai dengan Undang-Undang No. 20. Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan peran dan fungsi penting pendidikan maka pendidikan perlu dikelola dengan baik. Para ahli dan pakar pendidikan membuat rumusan analisis kebijakan pendidikan berbeda menurut sudut pandang masing-masing. Namun, rumusan yang baik mencakup proses, metode dan teknik, prosedur untuk memecahkan masalah dan memperbaiki mutu pendidikan. Oleh karena itu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan perlu dilakukan melalui kebijakan pemerintah, peningkatan efektivitas sekolah, peningkatan kualitas supervisi para pengawas, peningkatan peran komite madrasah, kualitas pendidik, perbaikan kegiatan proses pembelajaran, pengadaan buku dana dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kepemimpinan, kinerja dan manajemen kependidikan. Sehingga hal tersebut diatas dapat membawa pengaruh bagi kebijakan pendidikan suatu negara. Hal ini memberi pemahaman bagi kita bahwa dalam konteks dunia yang mengglobal (era global) suatu negara dituntut untuk menyesuaikan segala kebijakan pendidikan yang dapat menjaga keutuhan dan kesinambungan pembangunan nasional tanpa kehilangan jati diri.

#### **D. PENUTUP**

Sistem pendidikan nasional atau Sisdiknas merupakan acuan dalam pembuatan kebijakan pendidikan baik ditingkat nasional, regional, maupun ditingkat sekolah bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berperan sebagai subjek dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat lahir sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, berkompetensi dan berdaya saing

tinggi baik ditingkat nasional regional maupun internasional. Globalisasi membawa dampak terhadap dunia pendidikan, terutama sebagai wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh proses globalisasi tersebut. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis adalah pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian Pendidikan. Perubahan, penyesuaian, penyempurnaan dan pengembangan terhadap kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan para penentu kebijakan, pelaku kebijakan, analisis, dan akademisi sehingga dapat meningkatkan kinerja kebijakan pendidikan nasional. Sehingga mutu, pemerataan, relevansi, efektifitas dan efisiensi pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan tuntutan perkembangan pada era globalisasi dan kebijakan desentralisasi pendidikan.

#### **E. DAFTAR PUSTAK**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2013. *Standar Nasional Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional; Tahun 2013*. <http://Sisdiknas/ac.cc./bufflo.com/html>
- Fattah, Nanang. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maisah, 2013. *Manajemen Pendidikan*. Ciputat; Referensi
- Nawawi Zaidan, 2007. *Metode Penelitian Sosial (terapan dan kebijaksanaan)*, Jakarta; Trio Rimba Persada
- , 2009. *Pengawasan Akuntabilitas Pelayanan Publik*, Jakarta; Trio Rimba persada
- Suryosubroto, 2010. *Beberapa Aspek Dasar - dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tirtarahardja, Umar dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta